

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pada sebuah sistem pariwisata, masyarakat lokal merupakan salah satu dari pelakunya. Masyarakat lokal dapat terlibat dan berperan dalam berbagai macam kegiatan yang terkait dengan pariwisata. Peran masyarakat lokal dalam hubungannya dengan citra sebuah destinasi pariwisata. Dari perspektif manajemen dan sejalan dengan beberapa konstituen perspektif keberhasilan *event* adalah komponen dari efektivitas organisasi di mana berbagai pihak bekerja sama untuk berkontribusi pada pengalaman acara.

Saat ini pariwisata merupakan salah satu sektor yang memberikan dampak ekonomi yang besar bagi masyarakat lokal ataupun negara (Gratton, Shilbi, & Coleman, 2005), dengan terpeliharanya pariwisata dengan berbagai acara atau tempat tempat hiburan yang ada di suatu negara tentunya akan menjadi jalan masuk pundi pundi keuangan bagi negara tersebut. Selain itu pariwisata juga memiliki tujuan yaitu terpeliharanya lingkungan secara berkelanjutan. Pada saat ini kegiatan pariwisata telah menjadi sebuah industri yang besar. Sebuah sistem pariwisata yang baik dapat membentuk citra yang baik bagi sebuah destinasi wisata. Destinasi wisata yang memiliki citra baik dapat menarik turis untuk datang.

Tindakan positif masyarakat lokal terhadap kegiatan pariwisata dapat menciptakan citra yang positif terhadap destinasi. Peranan mereka menjadi begitu penting khususnya pada destinasi pariwisata yang mengandalkan alam atau budaya sebagai daya tariknya. Sektor *sport event* telah menjadi pasar yang tumbuh tercepat di industri pariwisata di seluruh dunia. Gibson (1998) mendefinisikan *sport event* wisatawan menjadi sebuah citra dalam menarik orang-orang yang

melakukan perjalanan dengan tujuan untuk bersantai atau ikut berkompetisi. Sebagian orang bahkan rela meninggalkan kesibukan dan menyediakan waktu luang untuk ikut berpartisipasi hanya untuk sekedar menjadi penonton atau menjadi peserta dalam kompetisi.

Meskipun acara olahraga besar berkontribusi pada perekonomian masyarakat setempat, akan tetapi acara olahraga kecil yang berulang dapat menghasilkan nilai ekonomi lebih yang memiliki dampak berkelanjutan dan berpotensi membangun citra yang lebih berkelanjutan untuk masyarakat (Ritchie, 2004). *Sport event* juga merupakan sarana yang sangat tepat untuk mempromosikan dan memperkenalkan budaya dan kekayaan yang dimiliki oleh masing-masing daerah kepada dunia luar.

Dengan budaya yang sangat beragam, Indonesia memiliki peluang yang sangat besar untuk mengembangkan pariwisata suatu daerah dan meningkatkan kunjungan wisatawan dengan memperkenalkan kebudayaannya melalui berbagai *sport event*. Sesuai dengan pendapat Getz (2002) acara pariwisata *sport event* adalah pengembangan dan pemasaran kegiatan olahraga yang mempengaruhi intensi berkunjung untuk memperoleh manfaat ekonomi dan masyarakat, baik itu pengunjung yang melakukan perjalanan untuk tujuan berpartisipasi dalam acara atau hanya sekedar melihat acara olahraga.

Dengan adanya acara komunitas diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan meskipun juga akan meningkatkan jumlah pengeluaran, akan tetapi dengan perencanaan dan persiapan yang matang dalam mengemas sebuah *sport event* agar mampu memberikan penghasilan yang jauh lebih besar dari pada pengeluaran yang dikeluarkan, sehingga memberikan keuntungan tersendiri untuk daerah dan tentunya masyarakat sekitar (Coban, 2012).

Dengan adanya *sport event* tentunya akan mengundang turis dari berbagai daerah dan negara. Kesuksesan sebuah *event* tidak hanya di nilai dari bagaimana penyelenggara (daerah) memberikan atau mengemas acara sebaik mungkin, akan tetapi juga di nilai dari sisi niat dan minat pengunjung. Disini promosi merupakan salah satu alat yang paling efektif untuk mengembangkan dan memperkenalkan acara lokal untuk dapat dikenal oleh masyarakat luar. Acara yang baik dan memuaskan tentunya akan membuat pengunjung untuk berkunjung kembali dan tidak hanya datang sekali saja. Kepuasan pula yang juga akan menimbulkan pembicaraan dari mulut kemulut untuk terus bisa menarik wisatawan untuk datang dan berkunjung kembali. Jika wisatawan puas dengan pengalaman liburan mereka, maka mereka akan cenderung untuk mengulangi kembali kunjungannya ke tujuan yang sama serta merekomendasikan kepada yang lain (Chi & Qu, 2008).

Jika destinasi tujuan yang menyediakan berbagai akomodasi dan pelayanan terbaik para wisatawan yang setia yang mengulang kunjungan mereka secara berkala, hal itu bisa menjadi lapangan kerja dan mendatangkan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar destinasi. Hal ini juga akan memberikan kontribusi untuk membentuk dasar yang kuat dalam pembangunan jangka panjang daerah (Coban, 2012).

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya. Menurut data departemen dalam negeri Republik Indonesia tahun 2004 terdapat 17.504 buah pulau di Indonesia, 7.857 diantaranya telah mempunyai nama sedangkan 9.634 pulau belum memiliki nama ([id.m.wikipedia.org](http://id.m.wikipedia.org)). Dari ribuan pulau tersebut terdapat beragam suku, menurut sensus BPS tahun 2010 terdiri 1.340 suku bangsa di Indonesia yang terdiri dari ratusan ribu jiwa yang menyebar di seluruh Indonesia. Kehidupan dan kebiasaan orang yang tinggal dan hidup di Indonesia itulah yang kemudian menghasilkan beragam budaya yang indah dan unik.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak pada pesisir barat bagian tengah Pulau Sumatera, Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 19 Kabupaten atau Kota (12 Kabupaten, 7 Kota, 147 Kecamatan, 877 Kelurahan atau Desa), Salah satunya adalah kabupaten Agam yang memiliki keindahan danau Maninjau dan Sumatera Barat merupakan provinsi yang penuh dengan alam dan panorama yang indah.

Dari sekian banyak potensi di Kabupaten Agam, kawasan wisata Puncak Lawang dengan Pemandangan Danau Maninjau merupakan salah satu destinasi atau daerah tujuan wisata yang merupakan kawasan unggulan di Sumatera Barat. Puncak lawang memiliki potensi alam yang begitu indah, pepohonan pinus nan hijau menawarkan kemanjaan untuk mata dan menjadi tempat pilihan yang tepat untuk liburan. Maka PT.Anten Wisata pada tahun 1996 mulai merintis olah raga wisata dirgantara di kawasan Puncak Lawang yang terletak di Lawang kabupaten Agam dan menyatakan bahwa ketinggian kawasan Puncak Lawang merupakan salah satu *Take Off* yang terbaik di Asia Tenggara (<http://agamkab.go.id>)

*Event* Paralayang ini menjadi *event* unggulan di Kabupaten Agam dan Sumatera Barat karena memiliki ketinggian tempat take off 1200 m dari permukaan laut yang menjadikan para atlet paralayang dapat terbang lebih lama di udara, pemandangan (*view*) yang sangat indah perpaduan antara hijaunya pegunungan dan kemilau air danau maninjau dan hamparan sawah perkampungan masyarakat atau wisata alam, adanya *turbulance* akibat dari pemanasan air danau maninjau yang bisa mengangkat atlet paralayang terbang lebih tinggi dari tempat start (*take off*).

Tidak hanya pemerintah, masyarakat setempat juga memiliki andil yang sangat tinggi terhadap keberhasilan *sport event* di Sumatera Barat. Terkemasnya *event* dengan baik tentunya akan menimbulkan citra yang baik terhadap *sport event* yang ada di Sumatera Barat. Setiap acara



yang di adakan di sekitar lingkungan masyarakat berupa *sport event* tentunya akan memberikan dampak tersendiri bagi masyarakat lokal. Pada acara acara tertentu masyarakat akan terlibat langsung dalam kegiatan tersebut baik hanya sekedar menjadi penonton atau ikut serta dalam penyelenggaraan acara.

Para wisatawan yang datang memiliki berbagai minat dan tujuan, baik hanya sekedar singgah untuk berlibur atau datang langsung untuk berpartisipasi dan menjadi peserta di setiap acara. Hal itu tentunya di pengaruhi oleh ketersediaan fasilitas yang memadai. Kepuasan para wisatawan akan membentuk citra positif yang membuat keinginan mereka untuk berkunjung kembali ke Sumatera barat, begitu pula sebaliknya. Menurut Chang *et al*, (2007) di antara citra *sport event* dan *tourist satisfaction* terdapat hubungan yang saling mempengaruhi.

Sebagaimana tujuan utama dari *event* olahraga yang diadakan ialah untuk membentuk kepuasan para wisatawan, penyelenggara *event* harus sangat memperhatikan segala faktor yang memungkinkan para wisatawan untuk merasa puas dan loyal terhadap *event*, salah satunya ialah meningkatkan kualitas layanan dari citra destinasi tempat dimana *event* berlangsung, dengan terpeliharanya citra destinasi yang memenuhi keinginan wisatwan secara tidak langsung akan meningkatkan kepuasan mereka, wisatwan yang merasa puas akan cenderung untuk melakukan pembelian ulang, dan menyebarkan kata kata positif tentang *event*. Sehubungan dengan latar belakang yang telah di jabarkan, penulis juga berharap dengan adanya *event* Paralayang ini, mampu menjadikan Kabupaten Agam khususnya Puncak Lawang sebagai kota tujuan bagi para penonton untuk berwisata dan berpartisipasi dalam *event* ini. Setelah menonton *event* Paralayang ini, para pengunjung melakukan kunjungan mereka kembali pada periode berikutnya dan berulang untuk periode seterusnya. Acara Paralayang ini mampu memenuhi kepuasan peserta dan penontonnya selama mengikuti proses *event* dari awal acara sampai akhir. Dengan

keindahan dan daya tarik yang dimiliki oleh Kabupaten Agam dapat menarik para pengunjung untuk kembali datang dengan berbagai macam kegiatan yang akan mereka lakukan salah satunya seperti mengunjungi tempat-tempat rekreasi yang ada di Kabupaten Agam. Kepuasan yang didapatkan peserta dari menonton acara paralayang tersebut, membuat mereka loyal sehingga mereka kembali datang untuk menonton *event* pada periode berikutnya.

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan, maka perlu di lakukan analisis mengenai **“Pengaruh citra *sport event*, citra destinasi, dan tingkat kepuasan terhadap loyalitas wisatawan pada *event* paralayang di Puncak Lawang kabupaten Agam Sumatera Barat ”**

## 1.2. Definisi Masalah

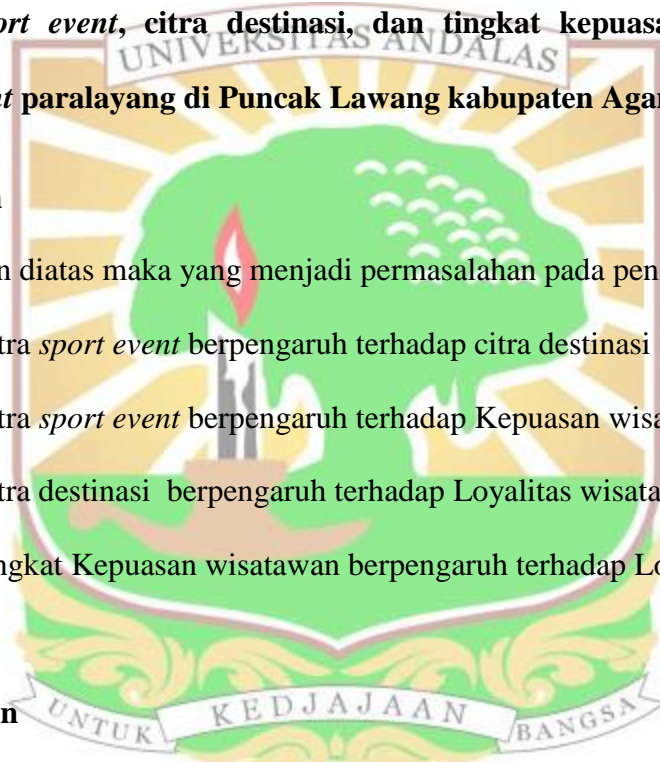
Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah:

- Sejauh mana citra *sport event* berpengaruh terhadap citra destinasi ?
- Sejauh mana citra *sport event* berpengaruh terhadap Kepuasan wisatawan ?
- Sejauh mana citra destinasi berpengaruh terhadap Loyalitas wisatawan ?
- Sejauh mana tingkat Kepuasan wisatawan berpengaruh terhadap Loyalitas wisatawan ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan definisi masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk menganalisis pengaruh citra *sport event* terhadap citra destinasi
- Untuk menganalisis pengaruh citra *sport event* terhadap Kepuasan wisatawan
- Untuk menganalisis pengaruh citra destinasi terhadap Loyalitas wisatawan
- Untuk menganalisis pengaruh tingkat kepuasan wisatawan terhadap Loyalitas wisatawan



## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan mengenai pokok-pokok bahasan yang diangkat dari penelitian ini, yaitu :

### a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi penulis, umumnya bagi penulis berikutnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pemasaran pada umumnya, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi citra *sport event*, citra destinasi, dan kepuasan terhadap loyalitas pengunjung.

### b. Manfaat Praktis

Bagi Pihak Pemerintah, penelitian ini dapat membantu Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat/Kabupaten/Kota menjadikan pengembangan *sport event* sebagai alat promosi, sehingga mampu menarik wisatawan lokal bahkan mancanegara dan para investor.

